



**UPT REHABILITASI SOSIAL BINA  
LARAS KEDIRI-DINAS SOSIAL**

**DINAS SOSIAL  
PROVINSI JAWA TIMUR**

# PROFIL LEMBAGA



**UPT Rehabilitasi Sosial Bina Iaras Kediri**  
**Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur**

## VISI

Memberi kontribusi nyata dalam mengentaskan penyandang masalah disabilitas Orang Dengan gangguan Jiwa (ODGJ) bersama pemerintah dan masyarakat demi terwujudnya peningkatan taraf hidup dan pengembalian fungsi sosialnya dalam masyarakat.

# MISI

1. Memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial, sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya dan meningkatkan fungsi sosialnya dengan baik.
2. Mengembangkan sumber-sumber potensi yang dimiliki penyandang masalah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) untuk memperdayakan dalam upaya mempersiapkan kemandiriannya.
3. Meningkatkan peran serta keluarga dan masyarakat dalam penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), sehingga mereka dapat menerima

# STRUKTUR ORGANISASI



# SASARAN GARAPAN

Penderita **ODGJ** dan **Korban Pasung** di Jawa Timur

Psikotik/Psizofhrenia : gangguan jiwa yang ditandai dengan ketidakmampuan individu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau terdapat perilaku kacau/aneh

Pemasungan : segala tindakan pengikatan dan pengekangan fisik yang dapat mengakibatkan kehilangan kebebasan bagi seseorang

Pasung : alat untuk menghukum orang, berbentuk kayu apit/kayu berlubang, dipasangkan pada kaki, tangan, atau leher. Dengan demikian, orang yang dipasung adalah orang dibelenggu dengan alat berbentuk kayu apit yang berlubang, yang dipasangkan pada kaki, tangan, atau leher

# KAPASITAS TAMPUNG

Kapasitas UPT RSBL Kediri sebanyak 205 klien, terdiri dari :

Asrama Kediri : 135 klien

Asrama Caruban: 70 klien

# BERDASARKAN STATUS KEBERADAAN KELUARGA

<b>N O</b>	<b>STATUS</b>	<b>KEDIRI</b>	<b>CARUBAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ada Keluarga	110	45	155
2	Terlantar	25	25	50
<b>JUMLAH</b>		<b>135</b>	<b>70</b>	<b>205</b>





# SASARAN WILAYAH KABUPATEN/KOTA

NO	KAB/KOTA	NO	KAB/KOTA
1	Kab. Trenggalek	12	Kab. Nganjuk
2	Kab. Tulungagung	13	Kab. Madiun
3	Kab. Pacitan	14	Kab. Ngawi
4	Kab. Ponorogo	15	Kab. Magetan
5	Kab. Kediri	16	Kab. Blitar
6	Kab. Mojokerto	17	Kota Kediri
7	Kab. Gresik	18	Kota Madiun
8	Kab. Tuban	19	Kota Mojokerto
9	Kab. Lamongan	20	Kota Batu
10	Kab. Bojonegoro	21	Kota Blitar
11	Kab. Jombang		

# JENIS PSIKOTIK

No	Jenis ODGJ
1	<p><b>Halusinasi</b> Merupakan gangguan persepsi dimana seseorang mempersiapkan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi/suatu pencerapan panca indera tanpa ada rangsangan dari luar</p>
2	<p><b>Menarik Diri</b> Suatu keadaan dimana seseorang menemukan kesulitan dalam membina hubungan secara terbuka dengan orang lain</p>
3	<p><b>Waham</b> Keyakinan tentang suatu pikiran yang kokoh/kuat, tidak sesuai kenyataan, tidak cocok dengan intelegensia dan latar belakang budaya dikemukakan secara berlebihan/berulang-ulang</p>

No	Jenis ODGJ
4	<b>Perilaku Kekerasan</b> Perasaan jengkel yang timbul sebagai respon kecemasan/kebutuhan yang dirasakan sebagai ancaman
5	<b>Gangguan Proses Pikir</b> Gangguan proses pikir dimana individu mengalami kerusakan dalam mengoprasikan kognitif dan afektif
6	<b>Harga Diri Rendah</b> Perasaan/penilaian yang negatif terhadap diri sendiri, kehilangan kepercayaan diri dan merasa gagal mencapai keinginan

# FAKTOR PENYEBAB RENTAN SOSIAL

NO	PENYEBAB	JUMLAH	NO	PENYEBAB	JUMLAH
1	Ekonomi	120	9	Aniaya Fisik	4
2	Genetik	3	10	Kurang Perhatian	2
3	Kematian	1	11	Narkoba	11
4	Kecelakaan	3	12	Perceraian	3
5	PHK	21	13	Putus Cinta	12
6	Tekanan Keluarga	1	14	Mendalami Ilmu	1
7	Penyakit	4	15	Pengangguran	8
8	Putus Sekolah	10	16	Pelecehan Seksual	1

# PERSYARATAN CALON KLIEN

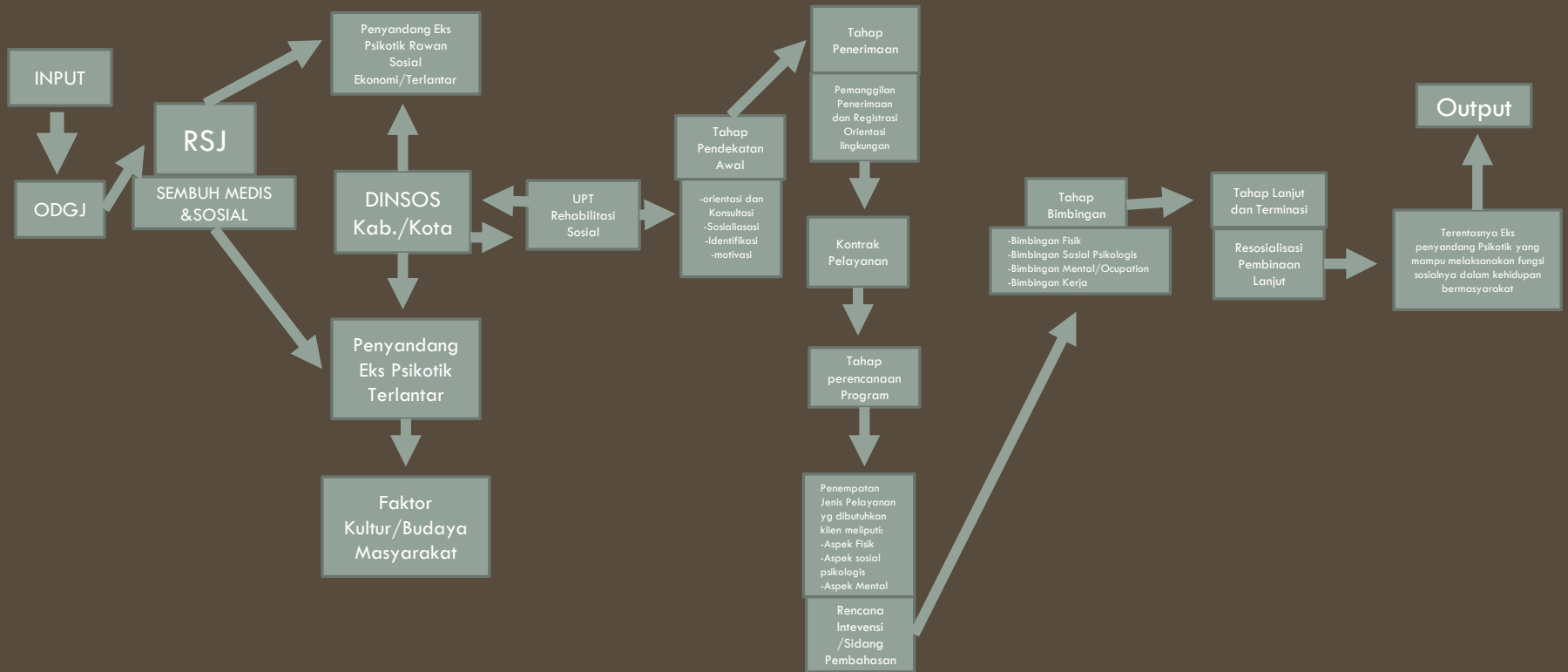
## Syarat Umum

1. Laki-laki atau perempuan usia 17-55 tahun
2. Telah dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) dan dinyatakan sembuh secara medis
3. Membawa surat keterangan tidak mampu dari Desa/Kelurahan
4. Membawa Surat Rekomendasi Dinas Sosial Kab./Kota daerah asal
5. Sehat/tidak memiliki penyakit kronis/menular
6. Telah memiliki Kartu BPJS/KIS/Jamkesmas/Jamkesda
7. Ada pihak keluarga yang bertanggung jawab/Lembaga/Institusi Pengirim
8. Bersedia menerima pelayanan dan mengikuti kegiatan Rehabilitasi Sosial di UPT RSBL Kediri
9. Memiliki Identitas E-KTP/Suket dari Dispendukcapil

# PERSYARATAN KHUSUS KORBAN PASUNG

1. Surat/bukti pernah dirawat di RSJ dan dinyatakan sembuh secara medis
2. Surat pengantar dari Kelurahan/Desa setempat
3. Surat rekomendasi dari Dinas Sosial Kab/Kota setempat
4. Surat keterangan yang menyatakan dipasung dari Kepala Desa/Lurah atau Puskesmas (Bagi Korban Pasung)
5. Foto/Dokumentasi pada saat masih dipasung
6. Mempunyai Identitas E-KTP/Suket dari Dispendukcapil
7. Foto copy Kartu BPJS/KIS (bagi yang sudah ada)
8. Materai RP. 6000,-

# PROSEDUR LAYANAN UMUM





# PROSES KEGIATAN PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL BINA LARAS KEDIRI

1. Tahap PENDEKATAN AWAL (INTAKE)
  - Kontak (Pendataan)
  - Kontrak
2. Tahap Assesment
  - Penggalian Masalah
  - Penggalian Kebutuhan
3. Tahap Rencana Intervensi
  - Penyusunan Rencana Pemecahan Masalah
  - Temu Bahas / Case Conference (CC)

#### 4. Tahap Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial

##### - Rehabilitasi Sosial :

- a. Bimbingan Sosial
- b. Bimbingan Psikososial
- c. Bimbingan Mental
- d. Bimbingan Fisik
- e. Bimbingan Ketrampilan

##### - Pelayanan Sosial

- a. Pemenuhan Kebutuhan Dasar
- b. Pemeriksaan Kesehatan
- c. Pemenuhan Kebutuhan Obat
- d. Pemeriksaan Psikolog



#### 5. Tahap Resosialisasi

- Kembali Ke Keluarga
- Referensi UPT Dinsos Prov. Jatim
- Referral Dinas Kab/Kota dan Instansi Terkait
- Referral RSJ

#### 6. Bimbingan dan Pembinaan Lanjut

#### 7. Terminasi :

- Kembali Ke Keluarga, Meninggal Dunia, Instansi terkait

# PENGASRAMAAN

Klien ditempatkan diasrama sesuai dengan jenis kelamin dan tingkat ODGJ (Berat, Sedang, Ringan)

# BIMBINGAN

## a. Bimbingan Fisik dan Pemenuhan Gizi

1) Pengetahuan cara hidup sehat & pemenuhan gizi

2) Senam Pagi dan Senam Kesegaran Jasmani (SKJ)

3) Pelayanan Kesehatan dan Pola Hidup Sehat/Bina diri

### a) Pemeriksaan Kesehatan Fisik

- 1 kali seminggu pemeriksaan oleh dokter jiwa

- 1 kali sebulan pemeriksaan dari RSJ Lawang (visite)

### b) Pola Hidup Sehat

- Pemenuhan Kebutuhan harian klien, seperti pakaian

- Peralatan Bina Diri (sabun, pasta gigi, shampoo,dll)

- Pembinaan untuk hidup bersih baik dilingkungan

sekitar kamar , maupun lingkungan UPT

## B. BIMBINGAN MENTAL

- 1) Teori dan praktek beragama/beribadah, bertujuan untuk meningkatkan keimanan klien
- 2) Ceramah agama, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama klien

## C. BIMBINGAN SOSIAL/PSIKOLOGIS

- 1) Bimbingan hidup bermasyarakat
- 2) Hubungan antar manusia/dinamika kelompok
- 3) Konseling
- 4) Kreatif/Integratif, dengan kegiatan :
  - Jalan-jalan dan olahraga bersama diluar UPT
  - Rekreasi ke obyek wisata di sekitar UPT
  - Kesenian untuk hiburan berupa karaoke dan pemutaran film

# D. BIMBINGAN KERJA/KETRAMPILAN

Bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat kerja pada diri klien dengan harapan dapat dijadikan bekal klien selesai direhabilitasi dan kembali kekeluarga/masyarakat, meliputi :

- 1) Kerajinan Tangan
  - Sulak
  - Merangkai Manik/landprofil
  - Sapu Ijok
- 2) Pertanian
- 3) Pembuatan batako/paving Block

# TERAPI MEDIS LANJUTAN

Dengan kegiatan minum obat-obat : tahap terapi obat sesuai dengan resep dokter dan dosis obat yg harus diminum oleh klien dalam sehari; (1 kali, 2 kali atau 3 kali dalam sehari) diawasi oleh tenaga medis yang berlatar belakang perawat

Pemeriksaan oleh psikiater dari RSJ Lawang & RSUD Dr. Suroto Ngawi Poly Jiwa setiap bulan

Pemeriksaan dan konseling dari psikolog untuk mengetahui perkembangan kejiwaan klien 2x setiap bulan

CC dari tim ahli untuk menentukan klien dikirim ke RSJ atau siap dikembalikan ke keluarga



# 5. TAHAP PEMBINAAN LANJUT DAN TERMINASI

## a. Resosialisasi

Tahap pengembalian klien kepada keluarga/ kedaerah asal dengan kegiatan sebagai berikut :

1) koordinasi dengan dinas terkait dalam rangka menerima kembali eks klien yg selesai direhabilitasi

2) Pemberitahuan kepada pihak keluarga klien/ masyarakat untuk kesiapan menerima kembali klien yang sudah selesai direhabilitasi

## b. Pembinaan Lanjut

Untuk mengetahui perkembangan eks klien tetang kondisi fisik, religi/agama, sosial, vokasional, dan mental psikologis serta terapi obat lanjutan melalui kegiatan kunjungan kerumah klie dan keluarganya

## c. Terminasi

Pemutusan hubungan berkaitan selesainya kegiatan pelayanandan rehabilitasi sosial serta resosialisasi klien kelingkungan keluarga/ UPT lain, masyarakat atau karena klien meninggal dunia

# INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL

## Aspek Klien

- Mampu berkomunikasi /berbicara secara terarah dan bisa dipahami
- Mampu melakukan aktifitas sendiri (mandiri)
- Mampu mengendalikan emosi dengan baik (stabil dan terkontrol)
- Mampu kooperatif dan kontak mata dilakukan dengan baik
- Pulihnya kesadaran secara penuh (compasmentis)
- Mampu mengingat kejadian sebelumnya
- Mampu berkonsentrasi dan memusatkan perhatian
- kepercayaan sesuai kenyataan /keadaan yang dihadapi

## Aspek Keluarga

- Adanya kepercayaan keluarga terhadap kondisi klien paska rehabilitasi untuk dapat mandiri
- Keluarga mampu menerima klien kembali ke keluarga

## Aspek Masyarakat

- Masyarakat mau dan mampu menerima kembali keberadaan klien kembali ke lingkungan masyarakat
- Masyarakat mau dan mampu memberikan peran secara wajar kepada klien paska rehabilitasi tanpa mengingat masa lalu klien

# ASPEK PROGRAM

ODGJ memiliki ketrampilan dan kemampuan untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya

# PROGRAM PRIORITAS

Peran UPT RSBL Kediri dalam penanggulangan korban pasung di masyarakat, sesuai dengan program prioritas Dinas Sosial Prov. Jatim :

1. Mendukung percepatan penanganan kemiskinan di Jatim terutama penanggulangan kemiskinan
2. Percepatan penanganan 5 PMKS jalanan ; Anjal, WTS, Gelandangan, Pengemis dan Geld, Psikotik
3. Rehabilitasi Sosial bagi penyandang ODGJ (dukungan Jatim bebas pasung)
4. Penanggulangan Bencana Alam
5. Dukungan terhadap Program Keluarga Harapan (PKH)

# STRATEGI PENANGANAN

## REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT

**REHABILITASI** adalah upaya untuk memulihkan keberfungsian orang yang mengalami gangguan atau hambatan, baik secara fisik, mental, psikologis, sosial, dan ekonomi sehingga dapat berfungsi kembali secara wajar

**REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM)** adalah upaya untuk memulihkan keberfungsian orang yang gangguan atau hambatan, baik secara fisik, mental, psikologis, maupun sosial, dengan bertumpu pada peran keluarga dan kelompok masyarakat, serta mendayagunakan berbagai prakarsa, potensi, dan sumberdaya masyarakat

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

UPT REHABILITASI SOSIAL  
BINA LARAS KEDIRI